

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan intervensi, tetapi melakukan pengamatan terhadap jumlah kunjungan dan kepuasan peserta JKN sebelum dan sesudah kebijakan regionalisasi rujukan diberlakukan.

B. Bahan, Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder jumlah kunjungan peserta dan kepuasan peserta JKN sebelum dan sesudah kebijakan regionalisasi rujukan diberlakukan, dengan hasil metode pengumpulan data berupa observasi.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di poli dan bangsal di 7 FKRTL se- Kabupaten Bantul dengan jumlah 30 kuisisioner

kepuasan peserta untuk masing-masing FKRTL. Untuk memperkuat hasil kualitatif dilakukan dengan metode wawancara yang disampaikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional dengan jumlah 10 orang peserta yang dipilih secara *convenient sampling* di setiap FKRTL. Pihak Rumah Sakit mendukung penelitian ini dan bersedia memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data-data tersebut seperti jumlah kunjungan pasien dipoli rawat jalan dan rawat inap, data rekapitulasi keluhan pasien serta memberikan izin jalannya penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2016.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di FKRTL se-Kabupaten Bantul.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah data sekunder peserta JKN yang datang baik di poli rawat jalan dan rawat

inap di FKRTL Kabupaten Bantul pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah data sekunder terkait data kunjungan dan kepuasan peserta JKN sejumlah 210 kuisisioner yang dipilih secara *convenient sampling* di FKRTL Kabupaten Bantul yang diperoleh dari instansi BPJS Kesehatan KC Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka disusun definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Kebijakan sistem regionalisasi rujukan

Yaitu kebijakan yang tertuang melalui Keputusan Dinas Kesehatan Propinsi DIY No.441/7102/III tanggal 21 Juli 2014 tentang kebijakan regionalisasi dan sistem rujukan berjenjang untuk memenuhi aspek ketersediaan sarana fasilitas kesehatan dan kepuasan peserta JKN. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah regionalisasi rujukan.

2. Jumlah kunjungan peserta JKN.

Yaitu jumlah peserta JKN baik rawat jalan maupun rawat inap yang datang ke FKRTL Kabupaten Bantul periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2014 sampai dengan periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2015 sebelum dan setelah kebijakan diterapkan.

3. Kepuasan peserta JKN.

Yaitu tingkat kepuasan peserta JKN baik rawat jalan maupun rawat inap sesudah kebijakan diterapkan dengan kriteria yang ada dalam standar kepuasan dalam *Roadmap* JKN.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder tentang hubungan kebijakan regionalisasi rujukan dengan jumlah kunjungan dan kepuasan peserta JKN adalah data sekunder yang diperoleh dari Instansi BPJS Kesehatan berdasar kuesioner atau lembar pertanyaan yang disusun oleh pihak BPJS Kesehatan, berisi 3 pokok

pertanyaan (administrasi, pelayanan dan sarana) dengan masing-masing ada 5 pertanyaan dan diberi skor penilaian dengan mengacu pada kuisisioner dari instansi BPJS Kesehatan. Namun dalam kuisisioner ini ada keterbatasan dalam pertanyaan terkait pokok pertanyaan tentang aksesibilitas regionalisasi rujukan.

F. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi dalam penelitian ini berdasarkan pada lembar pertanyaan atau kuesioner yang telah disusun oleh BPJS Kesehatan untuk memperoleh data informasi tentang jumlah kunjungan dan kepuasan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di FKRTL se-Kabupaten Bantul.

2. Pengolahan Data

Data sekunder yang telah diperoleh kemudian akan diolah dalam bentuk tabel dengan disertai narasinya, yang sebelumnya melalui tahapan sebagai berikut tahap pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan data.

Kegiatan editing ini dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh merupakan informasi yang benar dan valid. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kejelasan data dengan memperhatikan kelengkapan jawaban dan kejelasan data atau jawaban dari para peserta. Pengkodean dimaksudkan untuk menyingkat data yang diperoleh agar memudahkan dalam pengolahan dan menganalisis data dengan memberikan kode dalam bentuk angka.

G. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16for windows*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kebijakan regionalisasi rujukan berjenjang dengan jumlah kunjungan dan kepuasan peserta JKN. Hasil analisa data dengan statistic tersebut juga akan diolah berdasarkan *study literature* yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk hipotesa H1 dan H2 menggunakan Uji *paired t-test* berpasangan dengan syarat data

normal, sedangkan hipotesa H3 dan H4 menggunakan Uji *Analisis of varian (Anova)*.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini berhubungan dengan sikap dan perasaan pasien sebagai responden atau subjek penelitian. Pada waktu melakukan pengumpulan data dengan teknik kuisisioner maka perlu etika dan sopan santun. Responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian sebelum penelitian dilakukan. Semua informasi dan data yang diperoleh dari subjek penelitian hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya. Sebagai bukti ketersediaan responden mengikuti penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).